

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kolonisasi cendawan endofit pada tanaman cabai lebih tinggi pada fase generatif (84,66%) dibandingkan dengan fase vegetatif (73,33%) dan kolonisasi cendawan endofit pada daun lebih tinggi (98%) dibandingkan dengan batang (86%) dan akar (73%). Hasil uji patogenisitas menunjukkan bahwa dari 28 isolat yang diuji didapatkan 8 isolat yang bersifat entomopatogen yaitu VA2.2, GD1.1, GA2.1, GD2.2, GB3.3, GA4.6, GA5.1, dan GD5.2. Hasil identifikasi terhadap cendawan entomopatogen endofit ditemukan 3 genus yaitu *Aspergillus* sp (1 isolat), *Beauveria* sp (6 isolat), dan *Fusarium* sp (1 isolat).

B. Saran

Cendawan entomopatogen endofit yang berhasil diisolasi dari bagian tanaman cabai disarankan untuk diidentifikasi lebih lanjut hingga ke tingkat spesies dan diujikan ke hama tanaman cabai sehingga dapat digunakan sebagai agens pengendali hayati.

